

Subscribe to DeepL Pro to edit this document.  
Visit [www.DeepL.com/pro](https://www.deepl.com/pro?cta=edit-document) for more information.

**MAKALAH FONOLOGI**

Pertemuan 12



Disusun oleh:

Muhammad Sadam Al - Bahri

Sri Suci Rahayu

Yayasan Perguruan Tinggi Sasmita Jaya Universitas Pamulang

**Jalan Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul Struktur Suku Kata ini dengan tepat waktu. Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas mata kuliah Fonologi.

Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan mengenai suku kata bagi pembaca dan juga bagi penulis. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kholil Azis selaku dosen fonologi yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi kami.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berbagi ilmu sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini. Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan makalah ini.

Tangerang Selatan,

24 November 2023

**Daftar Isi**

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I (pendahuluan) 1

A. Latar Belakang 1

BAB II (deskripsi) 2

A. Definisi 2

B. Sifat dari Suku Kata 2

C. Struktur Suku Kata 3

BAB III (Penutup) 7

A. Kesimpulan 7

REFERENSI 8

**Bab I**

**Pengantar**

1. **Latar Belakang**

Suku kata diyakini sebagai unit yang sangat penting, yang ditemukan dalam semua bahasa dan semua kata. Sebagian besar dari kita berpikir bahwa meskipun tidak mengetahui apa itu suku kata, kita dapat mengidentifikasi atau menghitung berapa banyak suku kata dalam suatu kata. Hal ini mungkin dapat membantu, tetapi kita akan menemukan kesulitan dalam membagi suku kata secara akurat. Jadi, kita akan membutuhkan pengetahuan tentang hal itu. Namun, dalam tugas kelompok ini, kita akan fokus pada suku kata, dimulai dengan beberapa definisi untuk pemahaman yang lebih baik.

Salah satu hal penting yang harus dilakukan dalam pekerjaan ini adalah melihat sifat suku kata yang akan sangat membantu kita dalam mengidentifikasi suku kata. Selanjutnya, kita akan berkonsentrasi pada struktur suku kata bahasa Inggris yang merupakan aspek yang sangat penting dalam membagi suku kata dengan melihat fonem-fonemnya. Pada aspek yang sama, kita akan melihat suku kata yang lemah dan kuat, yaitu di mana pasti paling banyak digunakan dan di mana tidak. Terakhir, kita akan membahas konsonan suku kata, yang dapat membentuk vokal, atau yang juga dapat digunakan sebagai pengganti vokal untuk membentuk suku kata. Semua masalah ini akan dibahas di sepanjang kegiatan. Pada akhir kerja kelompok ini ditemukan sumber-sumber yang digunakan untuk penjabaran kerja ini

**Bab II**

**Deskripsi**

1. **Definisi**

Unit superordinat yang pertama dan terkecil, yaitu suku kata, akan menjadi fokus utama bab ini. Mengenali dan memahami suku kata membantu kita menyatakan beberapa proses fonologis (misalnya yang melibatkan bahasa Inggris /l/ dan aspirasi plosif tak bersuara) secara lebih akurat dan ringkas. Dalam menganalisis dan menentukan posisi tekanan di dalam setiap kata. Akhirnya, dalam keseluruhan ucapan yang terdiri dari satu kalimat atau lebih, proses fonologis dapat berlaku di antara kata-kata, dan ritme serta intonasi menghasilkan melodi keseluruhan dari bentangan ucapan yang lebih panjang.

Crystal (1985:164) berpendapat bahwa suku kata adalah sebuah elemen ujaran yang berperan sebagai unit ritme, yang terlihat dalam pengucapan bahasa Inggris dan terdiri dari vokal, konsonan suku kata, atau kombinasi vokal dan konsonan. Di sisi lain, Hancock (2003:50) berpendapat bahwa suku kata sering digambarkan sebagai kelompok satu atau lebih bunyi dengan puncak atau inti. Forel dan Puskás (2005:35) menegaskan bahwa dalam bahasa Inggris, suku kata terdiri dari sebuah fonem atau urutan fonem. Jika suku kata menerima tekanan kata, maka suku kata tersebut dapat diasosiasikan dengan makna dan membentuk apa yang biasanya disebut kata. Bagi kami, suku kata adalah unit yang terdengar keras dalam kata yang diucapkan, yang biasanya dibentuk oleh sebuah nukleus, yang berdiri sebagai pusat suku kata.

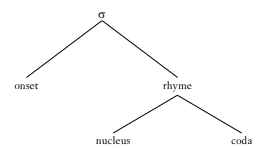
1. **Sifat dari Suku Kata**

Sastra pada umumnya berhubungan dengan hubungan antara masyarakat dan individu, individu dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam lingkungan individu (Wellek dan Werren, 1997: 94). Hal ini jelas bahwa karya sastra khususnya novel dibuat oleh seorang pengarang untuk mengkomunikasikan perasaannya kepada pembaca seperti halnya karya-karya yang lain. Pengarang berkomunikasi dengan pembacanya dan mengekspresikan identitas tokoh-tokohnya, seperti perasaan, ide, dan pengalaman. Sastra merupakan salah satu bentuk seni karena kita dapat menikmati keindahan melalui bahasa.

Struktur suku kata mengacu pada pengaturan dan susunan suara dalam suku kata. Biasanya suku kata memiliki inti, yang biasanya berupa bunyi vokal, dan mungkin juga memiliki onset (bunyi konsonan awal) dan koda (bunyi konsonan akhir). Bahasa yang berbeda memiliki struktur suku kata yang berbeda-beda, yang memengaruhi bagaimana suara digabungkan untuk membentuk suku kata.

1. **Struktur Suku Kata**

Templat suku kata universal yang diterima oleh sebagian besar ahli fonologi diberikan. Perhatikan bahwa sigma kecil (σ) adalah singkatan dari 'suku kata'; sigma kapital (Σ), seperti yang akan kita lihat nanti, digunakan untuk melambangkan kaki.



Satu-satunya bagian wajib dari suku kata, dan karenanya merupakan kepala, atau yang paling penting, unit penentu, adalah nukleus. Ini biasanya berisi vokal (dan ingat bahwa vokal adalah [+suku kata]): memang, suku kata I, atau suku kata pertama dari about, hanya terdiri dari nukleus. Jika tidak ada vokal yang tersedia, konsonan tertentu dapat menjadi inti, dan berperan sebagai vokal. Dalam bahasa Inggris, hal ini berlaku untuk /l/, /m/, /n/, dan /r/ dalam aksen rotik: yaitu, konsonan sonorant, dalam istilah kelas alami. Masing-masing kata bottle, bottom, button, butter memiliki dua suku kata, dan dalam setiap kasus, suku kata kedua hanya terdiri dari nukleus, atau suku kata [l], [m], [n], dan [ɹ].

Suku kata mewakili tingkat struktur yang secara intuitif dikenali oleh penutur bahasa; suku kata memiliki peran penting dalam ritme dan prosodi bahasa. Suku kata wajib terdiri dari vokal (atau konsonan suku kata); ini adalah puncak akustik atau nukleus (N), dari suku kata dan berpotensi menimbulkan tekanan. Sebuah suku kata dapat secara opsional dimulai dengan satu hingga tiga konsonan - onset (O) dari suku kata - dan dapat ditutup dengan satu hingga empat konsonan - koda (C) dari suku kata tersebut:

(C) (C) (C) Vo (C) (C) (C) (C)

Nukleus dan koda bersama-sama membentuk rima (R). Struktur suku kata dapat direpresentasikan dalam bentuk pohon, seperti pada diagram di bawah ini untuk musim semi dan teks.





Gambar 1. Struktur suku kata dari kata "musim semi" dan teks

Struktur suku kata di atas menjelaskan bahwa onset adalah bunyi konsonan yang memiliki satu atau lebih konsonan di awal kata, nukleus adalah bunyi vokal yang berada di tengah kata pada suatu suku kata dan koda adalah satu atau lebih konsonan yang terletak di akhir kata. jika anda ingin membedah sebuah kata dengan menggunakan struktur suku kata pohon, langkah terbaik untuk membedah sebuah kata adalah dengan terlebih dahulu menemukan ejaan fonetik dari sebuah kata yang ingin anda gunakan, hal ini akan memudahkan anda dalam membedah sebuah kata dengan menggunakan struktur suku kata pohon.

misalnya dalam permulaan suku kata yang dapat berupa satu atau beberapa kata konsonan di awal kata:

misalnya 'b-' dalam 'beli' ex- untuk satu konsonan

misalnya 'pl-' dalam 'rencana' ex- untuk dua konsonan

misalnya 'str-' dalam 'kuat' ex- untuk tiga konsonan

setiap suku kata memiliki onset, tetapi beberapa suku kata tidak memiliki onset yang dinamakan onset kosong atau zero onset. misalnya seperti:

makan /i:t/, semua / :l/, naik /^p/, telur /eg/

Dalam nukleus, kita tahu bahwa suku kata ini berada di antara onset dan koda. tetapi kita harus memahami bahwa setiap suku kata memiliki nukleus. nukleus juga merupakan satu-satunya yang terdiri dari bunyi vokal yang dapat menjadi monoftong, diftong, atau diftong. sebagai contoh, nukleus vokal dapat menjadi monoftong, diftong, atau diftong:

Misalnya, ucapkan /spi:k/ ex- untuk monoftong

misalnya kue /keik/ ex- untuk diftong

misalnya jam /a/ ex- untuk triphthong

dan ada beberapa suku kata yang hanya terdiri dari sebuah inti, seperti:

misalnya 'mata' / / atau 'udara' / e /

terkadang inti juga dapat berupa konsonan suku kata seperti:

misalnya 'tombol' /b t. n/

misalnya 'ritme' /r . m/

misalnya 'botol' /b t. l/

sedangkan coda, yaitu konsonan kata yang dapat menjadi satu atau beberapa konsonan di akhir kata, contohnya seperti:

contoh: '-p' dalam 'berhenti' /st p/ ex- untuk satu konsonan

contoh: '-st' dalam 'cepat' /f :st/ ex- untuk dua konsonan

misalnya '-nts' dalam 'komentar' /k m.ents/ ex- untuk tiga konsonan

pada suku kata dengan koda dapat disebut suku kata tertutup atau suku kata yang dicentang, seperti:

contoh: 'kerja' /w :k/

Namun, jika sebuah suku kata tidak memiliki koda, kita dapat menyebut atau menamainya sebagai suku kata terbuka, atau suku kata bebas, seperti:

misalnya 'coba' /tr /

misalnya 'gratis' /fri;/

Contoh lain suku kata onset, nukleus, coda:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kata | Transkrip | Struktur | Jenis suku kata | Ekstra |
| telinga | / / | nukleus | terbuka | onset nol, kosong |
| ketakutan | /f / | permulaan + nukleus | terbuka |  |
| telinga | / z/ | inti + koda | ditutup | onset nol, kosong |
| ketakutan | /f z/ | onset + inti + koda | ditutup |  |
| adalah | / :/ | nukleus | terbuka | onset nol, kosong |
| mobil | /k :/ | permulaan + nukleus | terbuka |  |
| lengan | / :m/ | inti + koda | ditutup | onset nol, kosong |
| tenang | /k: m/ | onset + inti + koda | ditutup |  |

**BAB III**

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Selama kerja kelompok, kita telah belajar bahwa dalam bahasa Inggris, suku kata terdiri dari fonem atau urutan fonem. Ketika membagi suku kata, kita tidak melihat huruf yang dimiliki atau terkandung dalam sebuah kata, tetapi fonemnya. Tidak ada kata dalam bahasa Inggris yang terdiri dari kurang dari satu suku kata dan tidak ada suku kata yang terdiri dari kurang dari satu vokal. Setiap vokal memiliki kemungkinan untuk membentuk suku kata dengan sendirinya, sedangkan hal ini tidak mungkin terjadi pada konsonan. Ini adalah perbedaan fonologis yang besar antara vokal dan konsonan. Tetapi tidak semua vokal bahasa Inggris membentuk kata dengan sendirinya. /ʊǝ / untuk istance, bukanlah kata dalam bahasa Inggris. Namun, yang penting adalah bahwa itu bisa menjadi sebuah kata. Kita telah mempelajari bahwa sebagian besar suku kata dalam bahasa Inggris terdiri dari lebih dari satu vokal. Kita harus memeriksa terdiri dari apa saja, karena tidak cukup hanya dengan menambahkan konsonan atau kelompok konsonan ke vokal untuk mendapatkan suku kata bahasa Inggris.

**REFERENSI**

April McMahon. 2002. *Buku Pengantar Fonologi Bahasa Inggris*. Norman Tilley Graphics dan dicetak dan dijilid di Britania Raya oleh MPG Books Ltd, Bodmin

Carr, P. 1999*. Fonetik dan fonologi bahasa Inggris: Sebuah pengantar*. USA:

Blackwell Publishers Inc.

https://www.sltinfo.com/syllables-and-clusters/

<https://www.phon.ucl.ac.uk/courses/spsci/iss/week7.php>

<https://youtu.be/4jLwFEUw1XY?si=ORcmxudSoTvEemQA>

<https://youtu.be/JPPhYnqhjxc?si=RHJiFHhQm8xEtqPu>